

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan atau mendeskripsikan karakteristik dari fenomena. Salah satu ciri utama dari penelitian deskriptif adalah paparannya bersifat naratif (banyak uraian kata-kata). Umumnya penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang menyangkut pertanyaan *what, why, dan how*. Apabila semua aspek dari fenomena sudah berhasil dijelajahi, maka peneliti ingin menggambarkan karakteristik dari fenomena secara utuh dan menyeluruh dengan uraian kata-kata dan kalimat yang naratif.⁴⁴

Penelitian ini dikatakan penelitian deskriptif kualitatif, dikarenakan hasil penelitian ditekankan pada deskripsi secara objektif tentang implementasi *Jet Tempur* dalam pembelajaran membaca *Al-qur'an* bagi santri di pondok pesantren *Haji Ya'qub*.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna

⁴⁴ Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan : Teori Dan Aplikasinya (Studi Kasus, Etnografi, Interaksi Simbolik, dan Penelitian Tindakan Pada Konteks Manajemen Pendidikan)*, (Malang : Bayumedia Publishing, 2019), 25.

dari pada generalisasi.⁴⁵ Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif agar mampu meneliti implementasi Jet Tempur dalam pembelajaran membaca Al-qur'an bagi santri di pondok pesantren Haji Ya'qub.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai seorang instrumen, karena peneliti bertugas untuk merencanakan, melaksanakan, mengumpulkan data serta menafsirkan data.⁴⁶ Hal ini dilakukan agar bisa lebih memahami latar penelitian dan konteks penelitian. Namun dalam proses penelitian, masih harus dibantu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Penelitian nantinya sangat membutuhkan hadirnya peneliti langsung ke lokasi untuk melakukan wawancara dengan ketua pondok, ketua seksi murottil Al-Qur'an, ustaz, dan santri di Pondok Pesantren Haji Ya'qub secara langsung.

Peneliti juga berperan penuh untuk menggali data, sehingga kehadiran peneliti di lapangan sangat penting sebagai pengamat penuh selain itu juga menjadi faktor penting dalam seluruh penelitian ini. Peneliti langsung mengawasi atau mengamati objek penelitian dan diketahui oleh subjek penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam penelitian.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 15.

⁴⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 121.

Dalam penelitian ini peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti melalui surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (P3M) Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri, yang kemudian disampaikan kepada ketua Pondok Pesantren Haji Ya'qub.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Haji Ya'qub. Pesantren ini berdiri di desa Lirboyo, kecamatan Mojoroto, Kota Kediri, provinsi Jawa Timur.

D. Sumber Data

Dalam setiap penelitian pasti memerlukan data baik untuk deskripsi maupun untuk menguji hipotesis. Yang dimaksud sumber data dalam penelitian yaitu subjek dari mana data dapat diperoleh.

1. Sumber data primer

Data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian adalah kepala sekolah, sumber data utama. (primer), yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi. Sumber data tersebut meliputi:⁴⁷

⁴⁷ Dokumen Pondok Pesantren Haji Ya'qub.

Tabel 1. Sumber data primer

No.	Nama	Jabatan
1.	Bpk. Miftahudin	Ketua Pondok Pesantren Haji Ya'qub
2.	Bpk. M. Saiful Rijal	Ketua Seksi Murottil Al-Qur'an Pondok Pesantren Haji Ya'qub
3.	Bpk. M. Misbahus Surur	Ustaz Pengajar Pengajian Al-Qur'an Pondok Pesantren Haji Ya'qub
4.	Faiq Dzaki Alhafiz	Santri Pondok Pesantren Haji Ya'qub

2. Sumber data sekunder

Sumber data di luar kata-kata dan tindakan, yakni sumber data tertulis. Sumber tertulis dapat dibagi atas sumber dari buku dan majalah ilmiah, sumber data arsip Sumber data tambahan yang digunakan peneliti kali ini adalah arsip-arsip, file dokumen, dan catatan Pondok Pesantren Haji Ya'qub.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan permasalahan yang dikaji. maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang meliputi kegiatan perhatian kepada suatu subyek dengan menggunakan seluruh alat indra, mengamati tingkah laku, tindak lanjut maupun kata-kata terlontar.⁴⁸

Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti yaitu, pertama melakukan observasi terhadap bagaimana implementasi metode Jet Tempur dalam pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Haji Ya'qub, kedua mengenai apa saja faktor yang mempengaruhi efektivitas metode pembelajaran ini.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang merupakan pertemuan dua orang dengan bertatap muka untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴⁹

Adapun sasaran wawancara dalam penelitian ini adalah para responden atau informan yang terdiri dari ketua pondok, ketua seksi murottil, ustaz, dan santri.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

⁴⁸ Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan : Teori Dan Aplikasinya (Studi Kasus, Etnografi...)*, (Malang : Bayumedia Publishing, 2019), 210.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 107.

Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵⁰

Dokumen ini bisa berupa foto, profil, arsip-arsip, buku harian, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan Pondok Pesantren Haji Ya'qub.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah non statistik, yaitu analisis yang menggunakan analisis deskriptif. Dalam hal ini analisis data yang diwujudkan bukan dalam bentuk angka, melainkan dalam bentuk laporan dan uraian deskriptif yang objek kajiannya meliputi penelitian ini. Jadi dalam hal ini peneliti melakukan berbagai kegiatan untuk mengumpulkan data, seperti membuat catatan kualitatif yang terdiri dari catatan lapangan, catatan metodologi, dan catatan teoritis.⁵¹

Di sini peneliti berusaha untuk mencoba memberikan arti yang signifikan terhadap analisis data yang menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan antar dimensi-dimensi uraian data tersebut. Dengan demikian analisis data yang digunakan oleh peneliti menggunakan analisis kualitatif.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan Keabsahan Data dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif, diperlukan kredibilitas data yang dimaksudkan

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan ...*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 189.

⁵¹ Nusa Putra dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Juli 2012), 29-30.

dalam rangka membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam setting.⁵²

Untuk memenuhi data dalam penelitian ini digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi atau teknik yang lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁵³

⁵² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin : Antasari Preess, 2011), 81.

⁵³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, Maret 2019), Cet. 23.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam tahapan ini ada beberapa tahap-tahap penelitian yang penulis lakukan guna mempermudah proses penelitian.⁵⁴ Diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan, meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, kajian pustaka, menentukan fokus penelitian, mengamati lokasi penelitian, dan menyusun konteks penelitian.
2. Tahap terjun lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan penelitian serta pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi analisis data dan pengecekan keabsahan data.
4. Tahap penelitian laporan, meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, dan perbaikan hasil penelitian.

⁵⁴ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", Jurnal Alhadharah, Vol.17, No.33, (2018), 91-94.